

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Lalat tentara hitam (*Hermetia illucens*) adalah salah satu insekta yang banyak dipelajari karakteristik dan kandungan nutriennya. Fase pada siklus hidupnya adalah maggot (larva), prepupa, pupa dan serangga dewasa (Fahmi M. R., 2009). Menurut Ramdhani (2012) karena kandungan proteinnya yang tinggi, larva lalat tentara hitam dapat digunakan sebagai alternatif sumber pakan bagi beberapa hewan ternak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sheppard (2000) menyebutkan bahwa larva lalat tentara hitam dalam bentuk kering mengandung 41-42% protein kasar, 14-15% abu, 31-35% ekstrak eter, 0.60-0.63% fosfor, dan 4.85 % kalsium. Pada penelitian Fahmi M. R. (2015) juga mengemukakan bahwa lalat tentara hitam mempunyai kandungan protein yang tinggi, kandungan nutrisi larva lalat tentara hitam mencapai 45-50% dan 24-30% masing-masing untuk protein dan lemak .

Kandungan nutrisi yang terdapat pada larva lalat tentara hitam sendiri dapat berbeda-beda tergantung jenis pakan yang diberikan. Pada penelitian Aldi (2012) yang menguji mengenai pengaruh berbagai media tumbuh terhadap kandungan air, protein, dan lemak menunjukkan hasil kandungan protein kasar maggot yang tertinggi (41,18%) diperoleh pada media darah ayam, kemudian kandungan protein kasar maggot yang lebih rendah secara berturut turut yaitu, maggot yang dihasilkan pada media limbah ikan (31,96 %), pada media ampas tahu (28,65 %) dan terendah pada media bungkil kelapa sawit (25,50 %)